JURNAL

Pengaruh Metode *Group Investigation* Didukung Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sifat-sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V SDN Tegowangi Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016

The Effect of Method Supported Media Group Investigation Against Three Dimensional Capabilities Identify properties Light On Student Class V SDN Tegowangi Kediri District School Year 2015/2016

Oleh:

YHUZIAN DIANITA PANGASTUTI

12.1.01.10.0170

Dibimbing oleh :

1. **Prof. Dr. Sugiono, M.M.**
2. **Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yhuzian Dianita Pangastuti
NPM : 12.1.01.10.0170
Telepun/HP : 085649194157
Alamat Surel (Email) : Yhuziandianita@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Metode *Group Investigation* Didukung Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sifat-sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V SDN Tegowangi Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto- Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 13 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Prof. Dr. Sugiono, M.M. NIDN. 0014015706	**Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.** NIDN. 0713078602	**Yhuzian Dianita Pangastuti** 12.1.01.10.0170

Pengaruh Metode *Group Investigation* Didukung Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sifat-sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V SDN Tegowangi Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016

Yhuzian Dianita Pangastuti
12.1.01.10.0170
FKIP - PGSD
Yhuziandianita@gmail.com
Prof. Dr. Sugiono, M.M. dan Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Yhuzian Dianita Pangastuti : Pengaruh Metode *Group Investigation* Didukung Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sifat-sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V SDN Tegowangi Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan pada kegiatan pembelajaran IPA yang masih menggunakan model atau metode pembelajaran yang bersifat klasikal sehingga pembelajaran di kelas terasa sangat monoton dan siswa kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga kurang bervariasi dalam menggunakan model atau metode pembelajaran sehingga hampir semua mata pelajaran menggunakan model atau metode yang sama.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan siswa dalam mengidentifikasi sifat-sifat cahaya tanpa menggunakan metode *Group Investigation*? (2)Bagaimana kemampuan siswa dalam mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dengan menggunakan metode *Group Investigation* didukung media tiga dimensi? (3) Apakah ada perbedaan antara pengaruh penerapan metode *Group Investigation* didukung media tiga dimensi dan tanpa menggunakan metode *Group Investigation* terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Group Investigation* dalam kegiatan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Tegowangi kabupaten Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Tegowangi kabupaten Kediri yang terbagi atas kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol adalah kelompok siswa yang tanpa menggunakan metode *Group Investigation* ketika pembelajaran berlangsung sedangkan kelas eksperimen adalah kelompok siswa yang menggunakan metode *Group investigation* didukung media tiga dimensi ketika pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan instrument pembelajaran lengkap dan tes berupa *pre-test* dan *post-test.*

Hasil penelitian menunjukan nilai probabilitas (signifikan) adalah 0,000 < 0,05 dengan t_{hitung} = 3,110 > t_{tabel} = 1,671. Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen 18,19 dan kelas kontrol 11,54, sehingga terdapat perbedaan rata-rata *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 6,65. Hasil analisis dari data tersebut yaitu ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode *Group Investigation* didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Tegowangi kabupaten Kediri.

Kata kunci : metode *Group investigation*, kemampuan mengidentifikasi, sifat-sifat cahaya.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan di Indonesia saat ini mengacu pada UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 yang memusatkan kegiatan belajar mengajarnya pada 3 aspek ketrampilan, yaitu: aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk mencapai 3 aspek tersebut faktor utama yang paling berperan adalah guru dan siswa.

Guru memegang peranan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu peran guru yaitu sebagai fasilitator yang bertugas mengoptimalkan keaktifan siswa di kelas.

Hamdani (2011:80), menuturkan bahwa metode pembelajaran dapat diartikan:

"Sebagai cara yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Karena penyampaian berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran merupan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar".

Menurut guru kelas V SDN Tegowangi (2015), kegiatan pembelajaran di SDN Tegowangi sudah menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Namun metode tersebut bersifat klasikal dan monoton, serta diterapkan pada semua mata pelajaran. Menurut Depdiknas (2002) dalam Nurhadi (2004) menyebutkan bahwa:

Sebagian besar dari siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan digunakan/dimanfaatkan.

Beranjak dari permasalahan di atas, maka guru harus dapat memilih metode yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, bersifat menyenangkan dan mudah untuk diterapkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.Salah satu metode yang

sesuai dengan karakteristik di atas adalah metode *Group Investigation.*

Krismanto (2003:7) Mendifinisikan investigasi atau penyelidikan sebagai kegiatan pembelajaran yang memberikan kemungkinan siswa untuk mengembangkan pemahaman siswa melalui berbagai kegiatan dan hasil yang sesuai pengembangan yang dilalui siswa.

Media adalah segala sesuatau yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran (R.Ibrahim dan Nana Syaodih S., 1993:78)

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul "Pengaruh Metode *Group Investigation* Didukung Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sifat-sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V SDN Tegowangi Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016"

II. METODE

Atas dasar pernyataan diatas maka penelitian yang berjudul Pengaruh Metode *Group Investigation* Didukung Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sifat-sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V SDN Tegowangi, memiliki dua variabel sebagai berikut:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas

   Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalahmetode *group investigation* didukung media tiga dimensi yang menggunakan simbol $X_{1.}$

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

   Pada penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya(Y_1).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih pendekatan kuantitatif karena mempermudah dalam proses penghitungan data-data yang berisi angka-angka dan akan dihitung dengan cara statistik pada penelitian. Selanjutnya, untuk teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan jenis penelitian adalah *True eksperimental* . Peneliti menggunakan salah satu desain penelitian *true eksperimental* yaitu *Pretest-Posttest Control Group Design.*

Gambaran penelitian dengan menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Desain Rancangan Penelitian

Kelompok Acak	**Nilai Pretest**	**Perlakuan**	**Nilai Posstest**
Kelas Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kelas Kontrol	O_3	-	O_4

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan inferensial.

a) Analisis Deskriptif.

Menurut Sugiyono (2014 : 147) "statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul". Di sini peneliti hanya mendeskripsikan dan menginterpretasi data yang telah dikumpulkan. Data dalam statistik deskriptif disajikan dalam bentuk:

b. Analisis Inferensial

"Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi" (Sugiyono, 2014 : 148). Untuk mendeskripsikan data-data variabel yang digunakan statistik inferensial yaitu dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t.

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini teknik untuk menguji normalitas data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* pada program SPSS 14.0. Cara untuk memutuskan populasi data tersebut normal atau tidak, dengan melihat kolom signifikan (Sig). Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Sig*. > 0,05 sedangkan data dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai *Sig*. < 0,05.

2) Uji Homogenitas Data.

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji sampel berasal dari populasi yang homogen

	Asymp. Sig. (2-tailed)	**Keterangan**	**Kesimpulan**
Pretes	**0,106**	**P>0,05**	**Normal**
Posttes	**0,101**	**P>0,05**	**Normal**

atau tidak. Sebagai kriteria pengujian homogenitas, apabila nilai *Sig*. > 0,05 data dinyatakan homogen sedangkan

data dinyatakan tidak homogen apabila nilai *Sig*. < 0,05.

3) Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata kedua kelompok antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh model temuan terbimbing terhadap penguasaan hitung penjumlahan pecahan. Rumus uji t yang digunakan adalah menggunakan rumus uji t (*independent sample t-test*). Teknik analisis inferensial ini menggunakan program *SPSS for windows* versi 14.0 untuk mempermudah perhitungan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Analisis Data

1. Analisis Data Pre Test dan Post Test

a. Kelompok eksperimen

Data tentang kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya, ada 2 bagian : (1) Pre test ;(2) Post test.

Data-data tersebut diperoleh seperti tampak pada tabel sebagaimana pada halaman berikutnya :

Tabel 4.5 Data Kemampuan Mengidentifikasi Sifat-Sifat Cahaya (Kelas Eksperimen)

No	Nilai	Pre test		Post test	
		F	F Relatif (%)	Frekuensi	F Relatif (%)
1	92-100	0	0	2	6,67
2	83-91	1	3,33	15	50
3	74-82	13	43,33	11	36,67
4	65-73	12	40	1	3,33
5	56-64	2	6,67	1	3,33
6	47-55	2	6,67	0	0
	n	30	100	30	100

Data-data hasil pre test dan post test dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini :

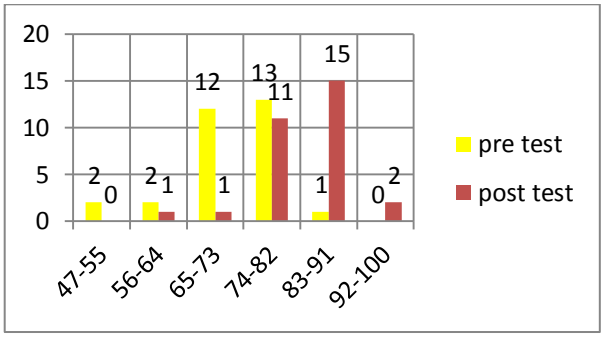

Gambar 4.1Diagram batang tentang kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya sebelum dan sesudah menggunakan metode group *investigation*didukung media tiga dimensi.

Dari gambar 4.1 dapat dilihat nilai Pre test dan Post test kelas eksperimen (menggunakan metode

*groupinvestigation*didukung media tiga dimensi) yang berjumlah 30 siswa, tampak jelas bahwa nilai tertinggi dari kelompok eksperimen pre test terletak pada rentang nilai antara 83 sampai dengan 91 dengan frekuensi relatif 3,33% yang diperoleh oleh 1 siswa. Sedangkan nilai terbanyak terletak pada rentang nilai antara 74 sampai dengan 82 dengan frekuensi relatif 43,33% yang diperoleh oleh 13 siswa.

Adapun kelompok eksperimen post test nilai tertinggi terletak pada rentang nilai antara 92 sampai dengan 100 dengan frekuensi relatif 6,67% yang diperoleh oleh 2 siswa. Sedangkan nilai terbanyak terletak pada rentang nilai antara 83 sampai dengan 91 dengan frekuensi relatif 50% yang diperoleh oleh 15 siswa.

b. Kelompok Kontrol

Data tentang kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya, ada 2 bagian : (1) Pre test ; (2) Post test.

Data-data tersebut diperoleh seperti tampak pada tabel sebagaimana pada halaman berikutnya:

Tabel 4.6 Data Kemampuan Mengidentifikasi Sifat-Sifat Cahaya (Kelas Kontrol)

No	Nilai	Pre test		Post test	
		F	F Relatif (%)	F	F Relatif (%)
1	92-100	0	0	0	0
2	83-91	1	3,33	9	30
3	74-82	10	33,33	15	50
4	65-73	15	50	6	20
5	56-64	4	13,33	0	0
6	47-55	0	0	0	0
		30	100	30	100

Data-data hasil pre test dan post test dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini :

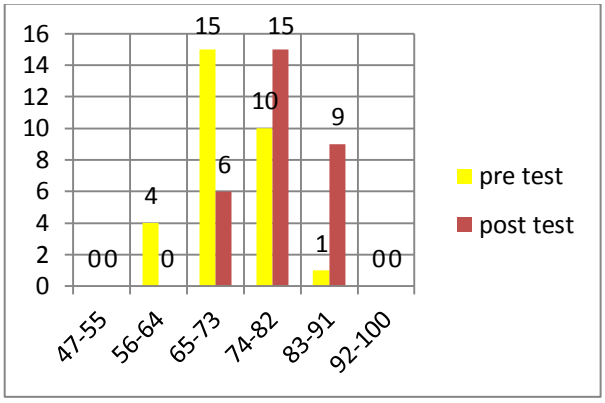

Gambar 4.2Diagram batang tentang kemampuan mengidentifikasi sifat sifat cahaya sebelum dan sesudah tanpa menggunakan metode *group investigation*dan tanpa didukung media tiga dimensi.

Dari gambar 4.2 dapat dilihat nilai Pre test dan Post test kelas kontrol (tanpa menggunakan metode

*groupinvestigation*didukung media tiga dimensi) yang berjumlah 30 siswa, tampak jelas bahwa nilai tertinggi dari kelompok eksperimen pre test terletak pada rentang nilai antara 83 sampai dengan 91 dengan frekuensi relatif 3,33% yang diperoleh oleh 1 siswa. Sedangkan nilai terbanyak terletak pada rentang nilai antara 65 sampai dengan 73 dengan frekuensi relatif 50% yang diperoleh oleh 15 siswa.

Adapun kelompok kelas kontrol post test nilai tertinggi terletak pada rentang nilai antara 83 sampai dengan 91 dengan frekuensi relatif 30% yang diperoleh oleh 9 siswa. Sedangkan nilai terbanyak terletak pada rentang nilai antara 83 sampai dengan 91 dengan frekuensi relatif 50% yang diperoleh oleh 15 siswa.

B. Pengujian Hipotesis

Sebagaimana ditetapkan pada Bab III teknik analisis yang digunakan untuk menguji adalah sebagai berikut :

1. Untuk uji hipotesis 1 digunakan t-tes
2. Untuk uji hipotesis 2 digunakan t-tes
3. Untuk uji hipotesis 3 digunakan t-tes 2 kelompok

Adapun untuk memperoleh kejelasan, berikut ini ditunjukkan cuplikan hasil analisis.

a. **Untuk Uji Hipotesis 1**

Tabel 4.7Hasil Analisis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
kelas eksperimen	Equal variances assumed	,072	,790	6,761	58	,000	12,833	1,898	16,633	9,034
	Equal variances not assumed			6,761	58,000	,000	12,833	1,898	16,633	9,034

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana tercantum pada tabel 4.11 dapat dipahami bahwa uji t-tes pada hipotesis 2 (yaitu : Ada pengaruh kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya yang diajarkan tanpa menggunakan metode pembelajaran *group investigation*dan tanpa media tiga dimensi siswa kelas V SDN Tegowangi Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016)didapatkan hasil t hitung 4,947 (sebagaimana tercantum pada kolom E) menunjukkan lebih besar harga t-tabel 1% = 2,462% (pada kolom G) dan 5% =1,699% (pada kolom F) dengan probabilitas kesalahan kecil yakni kurang dari 5% (P>0,05) (sebagaimana tercantum pada kolom H) yang secara konkrit digambarkan bahwa :

t_{hitung} = 4,947>t_{tabel}1,699(5%) → p >0,05→ yang berarti H_0 ditolak

Penentuan harga kritik t-tabel dengan derajat kebebasana (Db) yang tertentu. Untum mengetahui Db digunakan rumus :

Db = (N_1 – 1)
= (30 – 1)
= 29

Lihat tabel nilai "t" untuk taraf signifikan 5% dan 1%

db/df	Taraf signifikan	
	5%	1%
29	1,699	2,462

Presentase pengaruh dapat dirumuskan sebagai berikut

$$=\frac{Mpost-Mpre}{Mpre}\ x\ 100\%$$

$$=\frac{78,83-70,67}{70,67}\ x\ 100\%$$

$$= 11,54\%$$

b. Untuk Uji Hipotesis 2

Tabel 4.8 Hasil Analisis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
kelas control	Equal variances assumed	,557	,458	4,947	58	,000	8,167	1,651	11,471	4,862
	Equal variances not assumed			4,947	56,375	,000	8,167	1,651	11,473	4,860

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana tercantum pada tabel 4.8 dapat dipahami bahwa uji t-tes pada hipotesis 2 (yaitu : Ada pengaruh kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya yang diajarkan tanpa menggunakan metode pembelajaran *group investigation*dan tanpa media tiga dimensi siswa kelas V SDN Tegowangi Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016)didapatkan hasil t hitung 4,947 (sebagaimana tercantum pada kolom E) menunjukkan lebih besar harga t-tabel 1% = 2,462% (pada kolom G) dan 5% =1,699% (pada kolom F) dengan probabilitas kesalahan kecil yakni kurang dari 5% (P>0,05) (sebagaimana tercantum pada kolom H) yang secara konkrit digambarkan bahwa :

t_{hitung} = 4,947>t_{tabel}1,699(5%) → p >0,05→ yang berarti H_0 ditolak

Penentuan harga kritik t-tabel dengan derajat kebebasana (Db) yang tertentu. Untum mengetahui Db digunakan rumus :

Db = (N_2 – 1)
= (30 – 1)
= 29

Lihat tabel nilai "t" untuk taraf signifikan 5% dan 1%

db/df	Taraf signifikan	
	5%	1%
29	1,699	2,462

Presentase pengaruh dapat dirumuskan sebagai berikut

$$=\frac{Mpost-Mpre}{Mpre}\ x\ 100\%$$

$$=\frac{83,33-70,50}{70,50}\ x\ 100\%$$

$$= 18,19\%$$

5. Untuk Uji Hipotesis 3

Tabel 4.9 Hasil Analisis Independent Samples Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Y	Equal variances assumed	7,120	,010	3,110	58	,003	4,66667	1,50032	1,66345	7,66988
	Equal variances not assumed			3,110	45,814	,003	4,66667	1,50032	1,64635	7,68698

Sumber : Lampiran 10

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana tercantum pada tabel 4.9dapat dipahami bahwa uji t-tes pada hipotesis 3 (yaitu : Ada perbedaan pengaruh penggunaan metode pembelajaran *group investigation* didukung media tiga dimensi dengan tanpa metode pembelajaran *group investigation*dan tanpa media tiga dimensiterhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya siswa kelas V SDN Tegowangi Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016)didapatkan hasil t hitung 3,110 (sebagaimana tercantum pada kolom E) menunjukkan lebih besar dari harga t-tabel 1% =2,390% (pada kolom G) dan 5% = 1,671% (pada kolom F) dengan probabilitas kesalahan kecil yakni kurang dari 5% (P>0,05) (sebagaimana tercantum pada kolom H) yang secara konkrit digambarkan bahwa :

t_{hitung} = 3,110> t_{tabel}1,671% (5%) → p >0,05→ yang berarti H_0 ditolak

Penentuan harga kritik t-tabel dengan derajat kebebasan (Db) yang tertentu. Untuk mengetahui Db digunakan rumus :

$Db = (N_1 – 1) + (N_2 – 1)$

$= (30-1) + 30-1)$

$= 29 + 29$

$= 58$

Lihat tabel nilai "t" untuk taraf signifikan 5% dan 1%

db/df	Taraf signifikan	
	5%	1%
58	1,671	2,390

Adapun perbedaan presentase pengaruh antara kedua kelas dapat dirumuskan sebagai berikut

$$= presentase\ pengaruh\ 1 - presentase\ pengaruh\ 2$$
$$= 18{,}19\% - 11{,}54\%$$
$$= 6{,}65\%$$

Berdasarkan hasil analisis di atas, dengan berpedoman pada kriteria atau norma pengujian hipotesis yang telah ditentukan pada bab III, maka dapat dibuat tabel uji hipotesis sebagai berikut

Tabel 4.10 Rangkuman Pengujian Hipotesis 1,2 dan 3

No Hipotesis	Variabel		Db	Th	t-tabel		P	ketera ngan
	Bebas	Terikat			5%	1%		
A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	Metode *group investigation*didukung media tiga dimensi	Kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya	29	6,761	1,699	2,462	>0,05	Signifi kan
2	Tanpa metode *group investigation* dan tanpa didukung media tiga dimensi (sebagai pembanding)	Kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya	29	4,947	1,699	2,462	>0,05	Signifi kan
3	Tanpa metode *group investigation*dan tanpa media tiga dimensi dibandingkan dengan Metode *group investigation* didukung media tiga dimensi	Kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya	58	3,110	1,671	2,390	>0,05	Signifi kan

C. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian pada dua kelas yang berbeda, yakni kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensionaldan kelas eksperimen dengan menggunakan metode*Group Investigation* didukung media tiga dimensiterhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pembelajaran menggunakan metode *Group Investigation* didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Tegowangi dengan presentase pengaruh sebesar 18,19%.
2. Ada pengaruh pembelajaran tanpa menggunakan metode *Group Investigation* terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Tegowangi dengan presentase pengaruh sebesar 11,54%.
3. Ada perbedaan pengaruh antara pembelajaran menggunakanmetode *Group Investigation* didukung media tiga dimensi dan pembelajaran tanpa menggunakan metode *Group investigation* terhadap kemampuan mengidentifikasi

sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Tegowangi dengan perbedaannya sebesar 6,65%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

AL Krismanto. 2003. *Beberapa Teknik, Model, Dan Strategi dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Direktorat Departemen Pendidikan Nasional

Anitah, Sri dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran. Bandung*: PT. Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekata Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.

Bahri, D. S dan Aswan Z. 2006.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darmadi, H. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Darmojo.1991. *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Darmojo, Hendro, dan Jenny R.E.Kaligis.1992. *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Eggen, P. dan Don K. 2012.*Srategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Indeks.

Endang, Mulyatiningsih.2013.*Metode Penelitian Bidang Terapan Pendidikan*.Bandung:Alfabeta

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pustaka Setia

Hartono.2011.*Metode Penelitian*.Pekanbaru:Zanafia Publising

Hatch. Dan Farhady. 1981. *Research Design And Statistics For Applied Linguistics*. Rowley: Newbury House

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pembelajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Ishak, Ponco. *Pengertian Metode Pembelajaran, macam-macam, syarat dan faktor-faktor yang mempengaruhi Metode Pembelajaran*, www.20316702.siapsekolah.com diakses tanggal 18 November 2015

Sadjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Remaja Rosdakarya

Sanjaya, W. 2008.*Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Setiawan. 2006. *Model Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Investigasi*. Yogyakarta: Depdiknas PPPG Matematika

Sugiyono.2007.*Statistika Untuk Penelitian*.Bandung: Alfabeta

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____(2007). *Panduan Pengembangan Model Pembelajaran IPA Terpadu*.Jakarta: Puskur, Balitbang Depdiknas

Sujana, Cucu. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*.Banduang: Refika Aditama.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Uno, Hamzah.2007.*Model Pembelajaran*.Jakarta:Bumi Aksara.